

ABSTRACT

Stunting is a problem of chronic malnutrition caused by chronically deficiency of nutrient intake, child characteristic and socioeconomic factors. Exclusive breastfeeding is one factor that can affect the prevalence of stunting. In addition, to prevent stunting in Indonesia, one of them provides specific nutritional intervention through the fulfillment of micronutrient intake through the program of vitamin A supplementation, and multi-micronutrient supplementation that called Taburia. This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding practice, vitamin A and taburia supplementation in children aged 24-60 months in the working area of Puskesmas Sidotopo Wetan, Surabaya City.

This study used the secondary data obtained from a cross sectional database survei of monitoring children in the working area of Puskesmas Sidotopo Wetan in January-February 2020. Population in the survey was conducted by Puskesmas Sidotopo Wetan as much as 651 children. The sample selection based on completeness of data and inclusion criteria, the sample size was 141 children aged 24 – 60 months. Statistical analysis using the Chi-square and logistic regression test to see the correlation between variables and the odds ratio (OR).

In this study, showed that stunting proportion was 54.60%, exclusive breastfeeding 51.80%, vitamin A supplementation of 95.70%, and Taburia 63.80%. There was a relationship between exclusive breastfeeding practice with stunting ($p = 0,047$). Children who do not provide exclusive breastfeeding have a higher risk 1.97 times of stunting There was a relationship between taburia supplementation with stunting ($p = 0,016$). Children with non taburia have a higher risk 0,43 times of stunting. However, vitamin A supplementation was not demonstrate any correlation with stunting ($p = 0,149$).

The conclusion in this study was explain that exclusive breastfeeding practice and Taburia supplementation contribute to the prevalence of stunting in children. Counseling and multi-sector cooperation is required to decrease stunting prevalence.

Keywords: Stunting, Exclusive Breastfeeding, Vitamin A, Taburia

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan zat gizi yang kurang dalam waktu cukup lama, juga beberapa faktor seperti karakteristik balita dan kondisi sosial-ekonomi. Pemberian ASI eksklusif menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prevalensi *stunting*. Dalam menanggulangi masalah *stunting* di Indonesia salah satunya dengan pemenuhan asupan zat gizi mikro melalui program suplementasi vitamin A dan suplementasi multi mikronutrien yang disebut Taburia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif, suplementasi vitamin A dan taburia pada anak usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Wetan, Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan analisis data sekunder yang diperoleh dari data survei *cross sectional* pendampingan balita di wilayah kerja Puskesmas Sidotopo Wetan pada bulan Januari-Februari 2020. Populasi dalam survei yang dilakukan oleh Puskesmas Sidotopo Wetan sebanyak 651 balita. Proses pemilihan sampel penelitian ini berdasarkan kelengkapan data dan kriteria inklusi, sehingga diperoleh data sebanyak 141 balita usia 24 – 60 bulan. Analisis statistik menggunakan uji *chi-square* dan uji regresi logistik untuk melihat korelasi antar variabel dan *odds ratio* (OR) tiap variabel bebas pada variabel terikat.

Pada penelitian ini diketahui balita *stunting* sebanyak 54,60%, capaian ASI eksklusif 51,80%, suplementasi vitamin A 95,70%, dan taburia 63,80%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ($p=0,047$). Balita tidak melakukan pemberian ASI eksklusif 1,97 kali lebih berisiko mengalami *stunting*. Ada hubungan antara suplementasi taburia dengan kejadian *stunting* ($p=0,016$). Balita tidak mendapatkan suplementasi taburia 0,43 kali lebih berisiko mengalami *stunting*. Akan tetapi, tidak adanya hubungan yang signifikan antara suplementasi vitamin A dan kejadian *stunting* ($p=0,149$).

Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bahwa riwayat pemberian ASI eksklusif dan suplementasi taburia berperan dalam adanya kejadian *stunting* pada balita. Penyuluhan dan kerja sama lintas sektor diperlukan untuk menyelesaikan masalah *stunting* pada balita.

Kata kunci: *Stunting*, ASI Eksklusif, Vitamin A, Taburia